

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati, Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari satu individu, kelompok masyarakat dan organisasi. Penggalan data dalam penelitian ini dengan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.; pengesahan data secara triangulasi sumber.

Alasan penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian karena penelitian ini tidak bersifat mencari tahu hubungan antar variabel melainkan menganalisis dari data yang didapatkan langsung dari tempat penelitian. Dalam penelitian tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Hasil penelitian berupa deskripsi atau gambaran keadaan yang diteliti, yang diperoleh dari hasil pengamatan peneliti terhadap rekaman dokumentasi atau subjek yang diamati.

Atas dasar itu penelitian kualitatif mencoba untuk mengerti, mendalami dan menerobos masuk di dalamnya terhadap suatu gejala-gejala yang sangat dalam Kemudian menginterpretasikan dan menyimpulkan gejala-gejala tersebut sesuai dengan konteksnya. Sehingga dicapai suatu simpulan yang obyektif dan alamiah sesuai dengan gejala-gejala pada konteks tersebut yang sifatnya subjektivitas.

Pendekatan kualitatif juga memiliki wawasan yang luas dan mendalam tentang bidang pendidikan lebih khusus tentang manajemen pembinaan kinerja dosen yang akan diteliti meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, masalah, Solusi dan dampak manajemen pembinaan kinerja dosen dalam meningkatkan mutu lulusan

Institut Agama Hindu Negeri (IAHN-TP) dan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian kualitatif mengedepankan makna atau arti dari sebuah gejala/fenomena. Dengan mendekati diri ke arah subyek membuat penelitian menjadi lebih memungkinkan menerima informasi baru.

Fenomen yang dikaji dalam penelitian yaitu manajemen pembinaan kinerja dosen dalam meningkatkan mutu lulusan di IAHN-TP dan IAKN Kota Palangka Raya, sebagai bentuk gejala yang akan ditelusuri dan dieksplorasi dalam bentuk indikator-indikator perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, masalah, solusi dan dampak mutu lulusan IAHN-TP dan IAKN Kota Palangka Raya.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian menggunakan metode deskriptif analitis karena untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu hal yang kemudian diklasifikasikan sehingga dapat diambil satu kesimpulan tentang manajemen pembinaan kinerja dosen dalam meningkatkan mutu lulusan IAHN-TP dan IAKN Kota Palangka Raya.

Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

Peneliti memilih pendekatan deskriptif ini berdasarkan permasalahan yang diamati dan ditemukan secara langsung dilokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dengan waktu yang dimiliki oleh peneliti. Untuk itu, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data yang diperlukan sebanyakbanyaknya, kemudian menganalisis, menggambarkan serta

mendeskripsikan data secara sistematis dan akurat. Data yang dianalisis berupa data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan seperti informasi lisan, tulisan, dokumentasi berupa rekaman yang menginformasikan bagaimana pihak IAHN-TP dan IAKN Kota Palangka Raya mengimplementasikan manajemen pembinaan kinerja dosen dalam meningkatkan mutu lulusan.

## **B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Penelitian**

#### **a. Wawancara**

Peneliti dalam pengambilan data melalui teknik wawancara mengambil beberapa informan beserta perihal yang akan di gali guna melengkapi data penyusunan disertasi ini, diantaranya: Rektor dan wakil-Wakil Rektor IAHN-TP dan IAKN Kota Palangka Raya, Dosen dengan status ASN dan Non ASN IAHN-TP dan IAKN Palangka Raya. Beberapa informasi yang akan digali oleh peneliti dari partisipan diantaranya, bentuk indikator-indikator perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, masalah, solusi dan dampak pembinaan kinerja dosen dalam meningkatkan mutu lulusan di IAHNTP dan IAKN Kota Palangka Raya.

Untuk mendapatkan data primer dari subjek penelitian yang dianggap mengetahui dan memahami tentang manajemen pembinaan kinerja dosen dalam meningkatkan mutu lulusan perguruan tinggi, maka diperlukan teknik wawancara, yang dilakukan oleh peneliti kepada subyek penelitian. Hal ini sesuai dengan teknik wawancara dalam penelitian dengan tujuan percakapan tertentu. Dalam metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang secara langsung dapat dari sumber informasi yaitu, Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, ketua lembaga penjaminan mutu internal, dan dosen. Digunakannya teknik wawancara dapat membantu penelitian

dalam hal untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan serta mendeskripsikan manajemen pembinaan kinerja dosen dalam meningkatkan mutu lulusan perguruan tinggi.

Merujuk pada tujuan-tujuan tersebut, maka fungsi wawancara dalam penelitian ini ditujukan guna mendapatkan informasi maupun data secara akurat, mendalam, objektif, sekaligus menjadi pelengkap informasi awal pewawancara. Selain itu, wawancara juga memungkinkan munculnya perspektif baru dari topik yang diangkat.

#### **b. Observasi**

Observasi sering juga disebut pengamatan. Observasi sering digunakan untuk menelusuri atau mencari tahu suatu hal dari sebuah fenomena. Observasi biasanya dilakukan dengan meninjau, mengawasi dan meneliti suatu obyek, hingga mendapat data yang sifatnya valid. Banyak bidang ilmu pengetahuan yang membutuhkan atau sering menggunakan observasi.

Proses pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan pengamatan langsung menggunakan penglihatan berupa aktifitasaktifitas yang dilaksanakan dosen berwujud melaksanakan perkuliahan, wawancara, dan metode lainnya. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Objek observasi pada penelitian ini adalah kondisi IAHN-TP dan IAKN Kota Palangka Raya, ketersediaan sarana prasarana, berbagai bentuk objek yang dapat diamati, pelaksanaan perkuliahan yang dilakukan dosen di dalam kelas, aktifitas dosen di luar jam mengajar. Pengamatan yang dilakukan pada saat melakukan kegiatan aktif di lingkungan kampus.

Kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri,

karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam reliabilitas dan dalam konteks yang alami, ialah yang bertanya dan juga yang melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang ditelitinya.

**c. Studi Dokumentasi**

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data, maka metode pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang paling penting dalam suatu penelitian salah satunya studi dokumen. Bentuk studi dokumen yang berusaha untuk didapatkan menyangkut data-data seperti dokumen Penilaian Kinerja Dosen, pedoman akademik, dokumen Evaluasi Diri PT, Statuta PT, dokumen-dokumen (borang) akreditasi, data lulusan, daftar presensi kehadiran, jurnal perkuliahan (RPS), administrasi pendidikan dosen, SKP dosen bagi dosen ASN, foto-foto pembinaan dosen, rapat-rapat dinas, notulensi rapat, data lulusan siswa, yang berkaitan manajemen pembinaan kinerja dosen dalam meningkatkan lulusan Perguruan Tinggi. Hasil studi dokumen juga dapat berbentuk peraturan-peraturan, manual mutu PT dalam pelaksanaan pembinaan kinerja.

**d. Triangulasi**

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda untuk mengecek atau membandingkan data yang dikumpulkan.

Selanjutnya triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Ketika data penelitian diperoleh dengan wawancara, lalu

dicek dengan observasi, dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi dengan cara membandingkan jawaban atas wawancara yang telah dilakukan dengan informan kunci dan informan pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai, serta meng*cross cek* dengan sumber lain yaitu hasil observasi dan wawancara.

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

### **a. Kisi-Kisi Penelitian**

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data dalam penelitian ini wawancara yang instrumennya pedoman wawancara. metode observasi, instrumennya bernama *chek-list*.

Menyusun instrumen pada dasarnya menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi kegiatan memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Instrumen pengumpulan data terdiri dari kisi-kisi instrumen tentang manajemen pembinaan kinerja dosen dalam meningkatkan mutu lulusan IAHN dan IAHN-TP Kota Palangka Raya, pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman studi dokumentasi. instrumen merupakan alat pengukur yang menjadi faktor penting dalam menghimpun data yang diharapkan dalam suatu penelitian.

Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Penelitian Manajemen Pembinaan Kinerja Dosen Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di IAHN-TP dan IAKN Kota Palangka Raya**

No	Tujuan Penelitian	Indikator Penelitian	Sumber Data	Teknik Penelitian		
				Wwcr	Obs.	S. Dok.
1	2	3	4	5	6	7
1	Perencanaan pembinaan kinerja	a. Menetapkan tujuan. b. Penentuan standar kinerja c. Pengembangan rencana tindakan. d. Indikator evaluasi e. Monitoring dan evaluasi	1) Rektor PT (CLW.1.1) 2) Wakil Rektor (CL.W.2.2) 3) Ketua Prodi (CL.W.3.3) 4) Dosen (CL.W.4.4) 5) Mahasiswa dan Alumni (CL.W.5.5)	√	-	√
2	Pengorganisasian pembinaan kinerja	a. Menyediakan fasilitas b. Mengelompokkan dan membagi kerja c. Membentuk struktur kewenangan dan mekanisme koordinasi. d. Menentukan metode kerja dan prosedurnya e. Memilih, melatih, dan memberi informasi kepada staf	1) Rektor (CLW.1.1) 2) Wakil Rektor (CL.W.2.2) 3) Ketua Prodi (CL.W.3.3) 4) Dosen (CL.W.4.4)	√	-	√
3	Pelaksanaan pembinaan kinerja	a. Memberikan dan menjelaskan	1) Rektor (CLW.1.1) 2) Wakil	√	√	√

		<p>perintah.</p> <p>b. Memberikan petunjuk melaksanakan kegiatan bawahan</p> <p>c. Memberikan kesempatan meningkatkan pengetahuan, keterampilan atau kecakapan dan keahlian</p> <p>d. Memberikan kesempatan ikut koreksi tujuan bersama.</p>	<p>Rektor (CL.W.2.2)</p> <p>3) Ketua Prodi (CL.W.3.3)</p> <p>4) Dosen (CL.W.4.4)</p> <p>5) Mahasiswa dan Alumni (Cl.W.5.5)</p>			
4	Evaluasi pembinaan kinerja	<p>a. Memeriksa semua pelaksanaan rencana.</p> <p>b. Mengecek semua detail aktivitas lembaga.</p> <p>c. Mencocokkan antara pelaksanaan dan rencana yang sudah ditetapkan.</p> <p>d. Menginspeksi bentuk-bentuk kegiatan prioritas.</p> <p>e. Mengendalikan seluruh pengelolaan lembaga.</p> <p>f. Mengatur pelaksanaan sesuai dengan tugas dan fungsi kegiatan.</p> <p>g. Mencegah sebelum terjadi kegagalan</p>	<p>1) Rektor (CLW.1.1)</p> <p>2) Wakil Rektor (CL.W.2.2)</p> <p>3) Ketua Prodi (CL.W.3.3)</p> <p>4) Dosen (CL.W.4.4).</p> <p>5) Mahasiswa dan Alumni (CL.W.5.5)</p>	√	√	√

5	Permasalahan manajemen pembinaan kinerja dosen	a. Sumberdaya Manusia b. Pembiayaan c. Sarana prasarana	1) Rektor (CLW.1.1) 2) Wakil Rektor (CL.W.2.2) 3) Ketua Prodi (CL.W.3.3) 4) Dosen (CL.W.4.4) 5) Mahasiswa dan Alumni (CL.W.5.5)	√	√	√
6	Solusi manajemen pembinaan kinerja	a. Sumberdaya Manusia b. Pembiayaan c. Sarana prasarana	1) Rektor (CLW.1.1) 2) Wakil Rektor (CL.W.2.2) 3) Ketua Prodi (CL.W.3.3) 4) Dosen (CL.W.4.4) 5) Mahasiswa dan Alumni (CL.W.5.5)	√	√	√

### b. Pedoman Wawancara

**Tabel 3.2**

#### **Pedoman Wawancara**

No	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Perencanaan	1. Bagaimana menetapkan tujuan pembinaan kinerja dosen dalam meningkatkan mutu lulusan?	
		2. Bagaimana pihak Perguruan Tinggi menentukan standar kerja kinerja dosen?	
		3. Bagaimana pihak madrasah mengembangkan rencana tindakan pembinaan kinerja dosen?	
		4. Bagaimana pihak PT menetapkan indikator evaluasi pembinaan kinerja dosen?	
		5. Bagaimana pihak PT merencanakan monitoring dan	

		evaluasi?	
<b>2</b>	<b>Pengorganisasian</b>	1. Apakah pihak PT menyediakan fasilitas pembinaan kinerja dosen?	
		2. Bagaimana pihak PT mengelompokkan dan membagi kerja menjadi struktur organisasi yang teratur?	
		3. Bagaimana pihak PT membentuk struktur kewenangan dan mekanisme koordinasi?	
		4. Bagaimana Pimpinan PT menentukan metode kerja dan prosedurnya?	
		5. Bagaimana Ketua PT, melatih, dan memberi informasi kepada staf	
<b>3.</b>	<b>Pelaksanaan</b>	1. Bagaimana Pimpinan memberikan dan menjelaskan perintah yang dibuatnya?	
		2. Bagaimana pimpinan memberikan petunjuk melaksanakan kegiatan kepada bawahan?	
		3. Apakah pimpinan memberikan kesempatan meningkatkan pengetahuan, keterampilan atau kecakapan dan keahlian kepada semua dosen?	
		4. Apakah pimpinan memberikan kesempatan ikut serta menyumbangkan tenaga dan pikiran untuk memajukan organisasi berdasarkan inisiatif dan kreativitas individu?	
		5. Apakah pimpinan memberikan koreksi agar setiap personal melaksanakan tugas secara efisien menyadari tujuan bersama?	
<b>4</b>	<b>Evaluasi</b>	1. Bagaimana pihak Perguruan Tinggi memeriksa semua pelaksanaan rencana kinerja dosen?	
		2. Bagaimana pihak Perguruan Tinggi mengecek semua detail aktivitas?	
		3. Bagaimana mencocokkan kinerja dosen antara pelaksanaan dan rencana yang sudah ditetapkan?	

		4. Bagaimana menginspeksi bentukbentuk kegiatan prioritas dan yang bersifat mendukung?	
		5. Bagaimana mengatur pelaksanaan sesuai dengan tugas dan fungsi pelaksana kegiatan?	
<b>5</b>	<b>Permasalahan</b>	1. Apa permasalahan SDM yang dihadapi Perguruan Tinggi terhadap pembinaan kinerja dosen dalam meningkatkan mutu lulusan?	
		2. Apa permasalahan pembiayaan yang dihadapi Perguruan Tinggi terhadap pembinaan kinerja dosen dalam meningkatkan mutu lulusan?	
		3. Apa permasalahan sarana prasarana yang dihadapi Perguruan Tinggi terhadap pembinaan kinerja dosen dalam meningkatkan mutu lulusan?	
<b>6</b>	<b>Solusi</b>	1. Apa solusi permasalahan SDM yang dihadapi Perguruan Tinggi terhadap pembinaan kinerja dosen dalam meningkatkan mutu lulusan?	
		2. Apa solusi permasalahan pembiayaan yang dilakukan pihak Perguruan Tinggi terhadap pembinaan kinerja dosen dalam meningkatkan mutu lulusan?	
		3. Apa solusi permasalahan sarana prasarana yang dihadapi Perguruan Tinggi terhadap pembinaan kinerja dosen dalam meningkatkan mutu lulusan?	

### c. Pedoman Observasi

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Observasi**

No	Kegiatan yang Diobservasi	Hasil Observasi
1	2	3
1	Lingkungan fisik dan sosial lokasi penelitian	
2	Observasi sarana dan prasarana yang dimiliki PT	
3	Pelaksanaan kegiatan perkuliahan di kelas	
4	Aktifitas dosen di luar jam pembelajaran	
5	Kehadiran dan kedisiplinan Dosen	
6	Kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan kinerja dosen	
7	Kegiatan kolektif dosen di Kampus	

### d. Pedoman Studi Dokumentasi

**Tabel 3.4 Pedoman Studi Dokumentasi**

No	Dokumen Yang Diperlukan	Hasil
1	2	3
1	Profil/Statuta IAHN dan IAKN Palangka Raya	
2	Dokumen Rencana Strategis IAHN dan IAKN Palangka Raya	
3	Dokumen Program kerja IAHN dan IAKN Palangka Raya	
4	Dokumen kegiatan peningkatan kinerja dosen	
5	Dokumen Kehadiran dan kedisiplinan dosen	
6	Dokumen pedoman akademik	
7	Dokumen hasil Penilaian Kinerja Dosen (PKG)	
8	Dokumen laporan Kegiatan kolektif dosen dan pengembangan diri dosen (Tri Dharma Perguruan Tinggi)	

## C. Lokasi dan Subjek Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian disertasi ini mengambil lokus di IAHN dan IAKN Kota Palangka Raya. Pemilihan lokasi didasarkan atas adanya permasalahan tentang manajemen pembinaan kinerja dosen dalam meningkatkan mutu lulusan. Secara geografis kedua perguruan tinggi ini berjarak kurang lebih 10 Km. IAHN-TP Kota Palangka Raya beralamat di Jalan G Obos 10 Kelurahan Menteng Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Sedangkan

IAKN beralamat di Tampung Penyang, RTA. Milono Km. 6 Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel atau permasalahan-permasalahan yang diteliti. Pada dasarnya subjek penelitian adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Oleh karena itu, subjek penelitian ini harus sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Studi kasus mempunyai serangkaian kemungkinan informan yang berbeda dengan penelitian yang lain. Informan harus meliputi kolega di lapangan, para pembuat kebijakan, praktisi dan pemimpin, kelompok khusus dan para penyandang dana penelitian. Sedangkan subjek penelitian ditetapkan berdasarkan tingkat pengetahuan subjek terhadap permasalahan penelitian dan ketercukupan data yang akan diungkap oleh peneliti dan penentuan subjek penelitian ini menggunakan *purposive sampling* (sampel bertujuan).

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Rektor IAHN-TP dan IAKN Kota Palangka Raya (CLW.1.1).
- b. Wakil Rektor di IAHN-TP dan IAKN Kota Palangka Raya (CLW.2.2).
- c. Ketua Prodi IAHN-TP dan IAKN Kota Palangka Raya (CLW.3.3).
- d. Dosen IAHN-TP dan IAKN Kota Palangka Raya (CL.W.4.4).

Alasan pemilihan subjek penelitian tersebut di atas didasarkan pada alasan kemampuan dan pengetahuan subjek penelitian terhadap informasi data-data penelitian manajemen pembinaan kinerja dosen dalam meningkatkan mutu lulusan IAHN-TP dan IAKN Kota Palangka Raya.

## D. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

### 1. Tahap Orientasi

Melakukan pembicaraan pendahuluan dengan Rektor IAHN-TP dan IAKN Kota Palangka Raya untuk menyampaikan maksud serta tujuan dilakukannya penelitian.

## 2. Tahap Eksplorasi

Melaksanakan kegiatan pengumpulan data secara intensif melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Selama penelitian berlangsung dilakukan pula kegiatan analisa data yang dituangkan dalam transkrip data lapangan, triangulasi dengan jelas mengungkapkan kembali data yang diperoleh kepada sumber data yang lain dan meminta tanggapan tentang hal yang sama agar didapat tingkat kepercayaan yang lebih menjamin dan *member check* untuk mengkonfirmasi atau mengecek kebenaran catatan lapangan yang telah dianalisis kepada sumbernya. Mendeskripsikan dan menganalisis data lapangan secara substansi dengan merujuk kepada hasil studi kepustakaan dan mempelajari laporan-laporan lapangan.

## 3. Tahap *Member Check*

Tahap *member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

## E. Analisis Data

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan peneliti untuk dapat mengumpulkan data atau informasi berdasarkan fakta pendukung yang ada di lapangan demi keperluan penelitian dan teknik yang dilakukan sangat ditentukan oleh metodologi penelitian yang dipilih oleh peneliti itu sendiri. Di dalam melakukan pengumpulan data atau proses mengumpulkan data, keberadaan instrumen penelitian menjadi bagian yang sangat integral dan

termasuk ke dalam komponen metodologi penelitian karena instrumen penelitiannya berupa alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menyelidiki masalah yang diteliti. teknik pengumpulan data. Setidaknya ada empat cara pengumpulan data, antara lain observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumen.

## 2. Reduksi Data

Dalam penelitian, reduksi data dilakukan untuk menyeleksi data yang sudah diperoleh kemudian diorganisasikan agar dapat terlihat jelas perbandingan dari berbagai data yang diperoleh dari berbagai sumber serta kemudian disajikan dengan baik. Sebagaimana reduksi data dalam keperluan penelitian ini yang artinya data harus dirampingkan, dipilih mana yang penting, disederhanakan, dan diabstraksikan.

Reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk kemudian dicatat secara teliti dan rinci. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

Reduksi data biasanya dilakukan dengan dibantu peralatan elektronik, yang mana itu digunakan untuk memberikan kode pada berbagai aspek tertentu. Selain itu, *data reduction* pun digunakan peneliti untuk memandu penelitian mencapai tujuan.

Reduksi data yakni menghilangkan segmen data yang berlebihan pada sistem penyimpanan. Ia hanya menyimpan segmen redundan satu kali dan menggunakan satu salinan tersebut setiap kali ada permintaan untuk mengakses bagian data tersebut.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data dibutuhkan untuk dapat melihat secara jelas fakta yang terjadi di lapangan yang diteliti. Penyajian data dalam penelitian ini dengan mengumpulkan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penelitian kualitatif menyajikan data tidak dalam bentuk teks naratif, karena

penyajian data dalam bentuk tersebut membuat data yang tersaji menjadi tidak tersusun dengan baik.

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### **4. Kesimpulan dan Verifikasi**

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan dua tahap. Pada tahap pertama simpulan hanya bersifat sementara yang kemudian dapat berubah berdasarkan bukti yang mendukung serta data di lapangan yang terus mengalami perkembangan. Setelah ada bukti yang mendukung sebagai verifikasi dari simpulan yang dibuat, barulah simpulan akhir dapat ditarik. Simpulan tersebut dibuat berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian dan relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah pun dapat mengalami perubahan seiring dengan pengambilan data dilakukan. Oleh karena itu, terkadang penelitian kualitatif tidak menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, karena dalam simpulannya pun penelitian kualitatif seharusnya berupa temuan yang baru dalam bentuk penggambaran suatu objek yang sebelum dilakukannya penelitian masih belum dapat dipastikan keadaannya.

Teknik kesimpulan yang digunakan disajikan dalam bentuk kesimpulan umum yang menjawab judul penelitian sedangkan simpulan khusus digunakan untuk menjawab tujuan khusus penelitian terkait manajemen pembinaan kinerja dosen dalam meningkatkan mutu lulusan di IAHN dan IAKN Kota Palangka Raya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

## **F. Keabsahan Data Hasil Penelitian**

### **1. Kredibilitas Data**

Kredibilitas data dapat dicapai peneliti dengan cara meningkatkan ketekunan peneliti ke lapangan dan pengamatan terhadap hasil wawancara serta pencatatan hasil yang diteliti. Selain itu peneliti menunjukkan transkrip hasil wawancara termasuk interpretasi yang dibuat peneliti kepada partisipan, dengan harapan penambahan atau klarifikasi terhadap hasil dapat dilakukan sesuai pengalaman yang mereka alami. Peneliti juga minta masukan kepada Pembimbing guna melakukan pengecekan terhadap transkrip perbatim yang disusun. Untuk menjaga kredibilitas data penelitian, peneliti juga bisa melakukan diskusi dengan teman sejawat (*Peer debriefing*) dan berdiskusi dengan pembimbing, yaitu dengan berbagi hasil sementara atau hasil akhir data yang diperoleh dalam rangka menyamakan hasil interpretasi data yang didapatkan. Hal terakhir yang dilakukan peneliti untuk memperoleh kredibilitas data adalah dengan membandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

Kredibilitas dimaksudkan untuk merangkum bahasan menyangkut kualitas penelitian kualitatif. Kredibilitas studi kualitatif terletak pada keberhasilannya mencapai maksud eksplorasi masalah atau mendeskripsikan proses, setting, kelompok sosial atau pola interaksi yang kompleks. Pada penelitian kualitatif, validitas tidak dicapai dengan memanipulasi variabel melainkan dengan menggunakan metode yang paling sesuai untuk memperoleh dan menganalisis data.

### **2. Transferibilitas Data**

Untuk menerapkan uji transferibilitas didalam penelitian ini nantinya peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga secara

sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam objek penelitian di IAHN dan IAKN Kota Palangka Raya.

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga dimana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *transferability* yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yaitu melakukan proses laporan penelitian yang sesuai dengan tema manajemen pembinaan kinerja dosen dalam meningkatkan mutu lulusan IAHN-TP dan IAKN Kota Palangka Raya, menguraikan berbagai temuan, kemudian melakukan pembahasan berdasarkan analisis teori dasar, landasan konsep, landasan kebijakan dan enam sistem nilai, sampai pada proses merumuskan kesimpulan, baik simpulan umum maupun simpulan khusus.

### **3. Dependabilitas Data**

Uji dependabilitas didalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses didalam penelitian. Hal ini dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian. Pada penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan audit dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Disini nanti peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

Uji dependabilitas dilaksanakan dengan melakukan audit dari hasil wawancara, data yang diperoleh dari hasil observasi dan data yang didapat dari studi dokumentasi. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Audit yang peneliti lakukan untuk memastikan bahwa data-data yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, dan mampu dirumuskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

#### **4. Konfirmabilitas Data**

Kepastian atau konfirmabilitas merupakan ketersediaan peneliti untuk mengungkap hasil temuan, merefleksikan fokus penelitian tanpa mengandung bias. Peneliti melakukan konfirmabilitas dengan cara mengontrol hasil temuan dengan jurnal terkait, melakukan konsultasi dengan Pembimbing, dan melakukan konfirmasi dengan peneliti terhadap informasi dan data yang didapatkan. *Confirmability* dalam penelitian ini dilakukan dengan penerapan audit data.

Pada kegiatan ini, peneliti menyimpulkan hasil dari wawancara, catatan lapangan dan meminta dosen pembimbing membandingkan sebagai *external reviewer* dengan melakukan analisis perbandingan untuk menjamin hasil dari data penelitian yang telah didapatkan. Selain itu peneliti juga melakukan konfirmasi dengan partisipan terkait transkrip wawancara yang telah disusun.